

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan langkah-langkah yang harus ditempuh peneliti untuk menemukan atau mendapatkan informasi berupa data. Heryadi (2014 : 42) “metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut. Dalam implementasi penelitian metode ini dapat terwujud berupa prosedur atau langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti untuk mencapai tujuan penelitiannya.”

Metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode eksperimen. Metode ini digunakan penulis untuk mengkaji pengaruh antar variabel. Iskandar dalam Jakni (2016: 2-3) mengemukakan,

Penelitian eksperimen adalah suatu penelitian yang menuntut peneliti memanipulasi dan mengedepankan satu atau lebih variabel bebas serta mengamati variabel terikat, untuk melihat perbedaan sesuai dengan manipulasi variabel bebas (*independent*) tersebut atau peneliti yang melihat hubungan sebab akibat kepada dua atau lebih variabel dengan memberikan perlakuan lebih (*treatment*) kepada kelompok eksperimen. Untuk melihat pengaruhnya, maka kelompok eksperimen yang diberi *treatment* dibandingkan dengan kelompok yang tidak diberi *treatment*, kelompok ini biasanya disebut kelompok kontrol.

Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan ahli, dalam rencana penelitian ini penulis melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Circuit Learning* terhadap kemampuan membaca surat pribadi dan resmi pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Cisayong tahun ajaran 2023/2024. Ada 2 jenis penelitian dalam metode eksperimen yakni metode eksperimen semu (*quasi experiment*) dan metode eksperimen sungguhan (*true experiment*). Untuk penelitian ini penulis

menggunakan metode eksperimen semu (quasi experiment). Sugiyono (2013: 77) mengemukakan, “Bentuk desain eksperimen ini merupakan pengembangan dari true experimental design, yang sulit dilaksanakan. Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen”.

Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan ahli, penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu karena dilakukan di kelas dengan peserta didik sebagai objek penelitiannya sehingga tidak semua faktor seperti jenis kelamin, keadaan psikologis, dan keadaan ruang kelas serta waktu yang berbeda yang mempengaruhi peserta didik dapat dikontrol oleh peneliti.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari guna mendapatkan data mengenai hal yang diteliti. Dikemukakan oleh Heryadi (2014 : 125) bahwa,

Setiap variabel memiliki fungsi yang berbeda. Termasuk dalam penelitian pendidikan terdapat variabel bebas (*independent variable*) atau variabel predictor yaitu variabel yang diduga memberi efek terhadap variabel lain, dan variabel terikat (*dependent variable*) atau variabel respons adalah variabel yang ditimbulkan oleh variabel bebas. Variabel bebas disimbolkan dengan X sedangkan variabel terikat disimbolkan dengan Y.

Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan ahli, penulis menyimpulkan terdapat dua variabel yang penulis kaji dalam penelitian ini yakni variabel bebas dan variabel terikat. Model pembelajaran *Circuit Learning* sebagai variabel bebas.

kemampuan membaca surat pribadi dan resmi pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Cisayong tahun ajaran 2023/2024 sebagai variabel terikat.

C. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rangkaian sistematis yang digunakan penulis dalam penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan. Hal ini terkait dengan pernyataan Heryadi (2014 : 123) yang mengemukakan bahwa “Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun.”. Desain penelitian yang akan penulis gunakan ialah *nonequivalent control grup desain*, Norfai (2021: 72-73) mengemukakan bahwa,

Penelitian Eksperimen Semu (Quasi experimental Design) dengan rancangan Non Equivalent Control Group atau sering disebut non randomized control group yang berarti bahwa rancangan ini terdiri dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dimana kelompok eksperimen sebelum dilakukan perlakuan atau intervensi, terlebih dahulu dilakukan pretes atau pengukuran sebelum perlakuan, setelah beberapa saat kemudian, dilanjutkan dengan pascates atau pengukuran setelah dilakukan perlakuan dalam rangka melihat apakah terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah perlakuan, sedangkan pada kelompok kontrol dilakukan pretes, akan tetapi tidak ada perlakuan atau tidak ada intervensi yang dilakukan, kemudian beberapa saat kemudian dilanjutkan dengan pascates.

Desain penelitian yang akan penulis laksanakan adalah sebagai berikut.

Kelas Eksperimen	$O_1 (1)$	X	$O_2 (1)$
.....			
Kelas Kontrol	$O_3 (1)$		$O_4 (1)$

Gambar 3.1 Desain Penelitia

Keterangan:

$O_{1 (1)}$ dan $O_{3 (1)}$ = Prates membaca surat pribadi dan resmi (prates)

X = Perlakuan menggunakan model *Circuit Learning* pada kelas eksperimen

$O_{2 (1)}$ dan $O_{4 (1)}$ = Pascates membaca surat pribadi dan resmi (pascates)

Berdasarkan desain penelitian yang telah dipaparkan, kelas kontrol tidak diberikan perlakuan yang sama seperti kelas eksperimen. Kelas eksperimen diberi perlakuan model pembelajaran *Circuit Learning*, sedangkan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran *Direct Instruction*.

D. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan segala sesuatu subjek yang berada di wilayah serta waktu tertentu yang dikaji oleh peneliti. Lebih lanjut, Sugiyono (2015 : 80) berpendapat “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”. Berdasarkan penjelasan tersebut, populasi dari penelitian ini adalah peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Cisayong tahun ajaran 2023/2024.

Berikut adalah data peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Cisayong tahun ajaran 2023/2024.

Tabel 3. 1
Populasi Kelas VII SMP Negeri 1 Cisayong Tahun Ajaran 2023/2024

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	VII A	30 Orang Peserta Didik
2	VII B	32 Orang Peserta Didik
3	VII C	33 Orang Peserta Didik
4	VII D	30 Orang Peserta Didik
5	VII E	30 Orang Peserta Didik
6	VII F	31 Orang Peserta Didik
7	VII G	32 Orang Peserta Didik
8	VII H	30 Orang Peserta Didik
9	VII I	30 Orang Peserta Didik
10	VII J	32 Orang Peserta Didik
11	VII K	31 Orang Peserta Didik
Jumlah		346 Orang Peserta Didik

Sampel penelitian diartikan sebagai bagian dari populasi yang memiliki karakteristik sama yang digunakan untuk penelitian. Heryadi (2014 :105) “Teknik purposif dilakukan peneliti setelah ia memiliki pertimbangan tentang sampel yang akan dipakainya. Pertimbangan itu tentunya berkaitan dengan maksud dikenakannya penelitian bersangkutan”. Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan ahli, penggunaan teknik purposif agar dapat memudahkan penelitian, penulis menentukan karakteristik dan sifat-sifat yang digunakan dalam penelitian ini. Penentuan sampel dalam penelitian ini, penulis berkoordinasi dengan salah satu pendidik SMP Negeri 1

Cisayong yaitu Ibu Lusi Apriliani, S.Pd. Beliau merekomendasikan 2 kelompok sampel yaitu kelas VII A dan VII D disebabkan karakteristik peserta didik yang hampir sama. Selain itu, penulis menguji homogenitas dua kelompok sampel berdasarkan nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) peserta didik kelas VII A dan VII D untuk mengetahui tingkat kesamaan pengetahuannya. Adapun hasil uji homogenitasnya seagai berikut.

Tabel 3. 2
Uji Homogenitas Variansi
Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai PTS	Based on Mean	3.392	1	58	.071
Bahasa	Based on Median	2.067	1	58	.156
Indonesia	Based on Median and with adjusted df	2.067	1	57.996	.156
	Based on trimmed mean	3.518	1	58	.066

Berdasarkan uji homogenitas yang telah dilakukan oleh penulis dapat disimpulkan bahwa variansi sudah homogen. Hal ini diperoleh dari signifikansi 0,071 yang melebihi signifikansi 0,05. Dengan demikian, peserta didik kelas VII A dan VII D memiliki karakteristik yang sama sehingga ditetapkan menjadi sampel dengan kelas A sebagai kelas eksperimen dan kelas D sebagai kelas kontrol.

Berikut adalah data sampel yang diambil oleh penulis dalam penelitian ini.

Tabel 3. 3
Data Sampel Kelas Eksperimen (Kelas VII A)

No	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin (L/P)
1	Ahmad Andriansyah	L
2	Ai Nenda Laindi	P
3	Aidil	L
4	Arfan Mikarahil	L
5	Arhis Meydiyamto	L
6	Bayu Apriliansyah Putra	L
7	Davi Jatnika Putra	L
8	Denis Tri Mulyani	P
9	Dimas Syahreza	L
10	Hilda Nazwa Alfira	P
11	Kaisa Salsabela	P
12	Keanu Abdas Akhtar Saputra	L
13	Keysha Dwi Utami	P
14	Khesya Allya Putri	P
15	Muhamad Rasya Ar Rovi	L
16	Muhamad Ripaldi Setiawan	L
17	Muhammad Fawaz Nasruloh	L
18	Naila Az Zahra	P
19	Nazwa Siti Maysa	P
20	Neng Sumarni	P
21	Nizar Ardiansyah	L
22	Raif Ardiansyah	L
23	Rhesna Nur Hannyfah	P
24	Ria Juliasari	P
25	Rijal Permana	L
26	Saepul Aripin	L
27	Salma Juwita Yusup	P
28	Salma Nurfadilah	P
29	Sinta Nurwahidah	P
30	Tiara Dwi Permata	P

Tabel 3. 4
Data Sampel Kelas Kontrol (Kelas VII D)

No	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin (L/P)
1	Abiyan Muthar Putra	L
2	Agung Candra Ramdani	L
3	Akmal Mutakim	L
4	Alfiah Nuraini	P
5	Alisya Nurhayati	P
6	Aris Nur Rahman	L
7	Clarisa Denia Agustin	P
8	Devi Anggraeni	L
9	Dika Zulfikri	L
10	Dimas Noor Rahman	L
11	Haifa Alya	P
12	Iqbal Chaerul Hidayat	L
13	Kamila Ramadania	P
14	Muhamad Rifa Ramadan	L
15	Maulida Tsamrotul Kamila	P
16	Muhammad Rayhan Ramadan	L
17	Muhammad Sandi Nursidi	L
18	Najila Aulia	P
19	Nazril Gustian Ramadhan	L
20	Nazwa Ilham Fahrezi	L
21	Nazwa Nurgafianti	P
22	Nesya Selvia	P
23	Putri Murtia	P
24	Reffa Nur Sapitri	P
25	Refan Hermawan	L
26	Satria Elang Permana	L
27	Seh Setianingsih	P
28	Silma Nur Padilah	P
29	Silvi Herdiana	P
30	Tiara Ramadani	P

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan kegiatan penting dalam proses penelitian. Heryadi (2014 : 71) menyatakan “Teknik yang sudah umum digunakan peneliti dalam pengumpulan data ada empat macam, yaitu teknik tes/pengukuran,

teknik wawancara, teknik angket, dan teknik pengamatan. Dalam penelitian ini penulis melakukan teknik pengumpulan data dengan teknik wawancara, observasi, dan tes.

1. Teknik Wawancara

Teknik wawancara adalah suatu proses mengumpulkan data melalui kegiatan tanya jawab kepada narasumber. Heryadi (2014 : 74) menjelaskan bahwa “Teknik wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancarai (*interviewee*). Dalam penelitian ini penulis melakukan kegiatan wawancara kepada dua belah pihak yaitu pendidik bahasa Indonesia SMP Negeri 1 Cisayong untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan pembelajaran di kelas dan peserta didik setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Circuit Learning*.”

2. Teknik Observasi

Teknik observasi adalah pengumpulan data melalui kegiatan mengamati setiap tingkah laku peserta didik. Menurut Heryadi (2014 : 84) mengemukakan “Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan.”. Peneliti melakukan pengamatan terhadap setiap tingkah laku peserta didik selama kegiatan pembelajaran yakni sikap keaktifan, tanggung jawab, kedisiplinan, dan tanggung jawab.

3. Teknik Tes

Teknik tes merupakan salah satu teknik pengumpulan data penelitian dengan melakukan pengujian berupa sejumlah soal. Mengenai hal ini, Heryadi (2014 : 90)

berpendapat “teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda)”. Dalam penelitian ini penulis melakukan tes pada sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk memperoleh data dari proses penelitian. Berdasarkan uraian di atas, dalam penelitian ini penulis menggunakan instrumen yang telah disesuaikan dengan kriteria tertentu. Instrumen penelitian yang disiapkan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pedoman Wawancara

Teknik wawancara merupakan proses pengumpulan data untuk mengetahui pendapat, persepsi atau keyakinan orang yang diwawancara (interviewee) mengenai suatu topik. Peneliti menggunakan teknik wawancara bertujuan guna memperoleh data yang objektif. Berikut pedoman wawancara terhadap pendidik dan peserta didik yang digunakan peneliti dalam proses penelitian.

Tabel 3. 5
Pedoman Wawancara Pendidik

No.	Pertanyaan-Pertanyaan	Jawaban
1	Kurikulum apa yang digunakan di sekolah ini?	
2	Apakah terdapat permasalahan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah ini?	
3	Materi apa yang dianggap sulit oleh peserta didik di sekolah ini?	
4	Permasalahan dalam teks tersebut terdapat pada KD berapa?	

5	Model pembelajaran apa yang digunakan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia?	
6	Apakah sebelumnya Ibu pernah menggunakan model pembelajaran <i>Circuit Learning</i> ?	

Tabel 3. 6
Pedoman Wawancara Peserta Didik

No.	Pertanyaan-Pertanyaan	Jawaban
1	Pernahkah anda melakukan pembelajaran seperti yang telah dilaksanakan tadi?	
2	Mudahkah anda dalam mempelajari materi menelaah struktur dan kebahasaan serta menyajikan teks persuasi yang telah dilaksanakan?	
3	Senangkah kalian mempelajari materi menelaah struktur dan kebahasaan serta menyajikan teks persuasi yang telah dilaksanakan?	
4	Apakah dengan pembelajaran yang telah dilaksanakan tadi dapat menumbuhkan rasa ingin tahu anda terhadap materi pembelajaran?	

2. Pedoman Observasi

Pedoman observasi berfungsi untuk mengamati sikap peserta didik selama proses pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut, berikut pedoman observasi yang digunakan penulis di kelas eksperimen ketika diberi perlakuan model pembelajaran *Circuit Learning* dan kelas kontrol ketika tidak diberikan perlakuan model pembelajaran *Circuit Learning*.

Tabel 3. 7
Pedoman Observasi Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	Aspekyang Dinilai				
		Kesungguhan (1-3)	Keaktifan (1-3)	Partisipasi (1-3)	Tanggung jawab (1-3)	Skor
1						

Keterangan:

a Kesungguhan

Tabel 3. 8
Pedoman Observasi Aspek Kesungguhan

Aspek yang dinilai	Keterangan
Peserta didik menyimak semua penjelasan dari pendidik.	Sungguh-sungguh
Peserta didik menyimak sebagian besar penjelasan dari pendidik.	Kurang bersungguh-sungguh
Peserta didik menyimak sebagian kecil penjelasan dari pendidik.	Tidak bersungguh-sungguh

b Keaktifan

Tabel 3. 9
Pedoman Observasi Aspek Keaktifan

Aspek yang dinilai	Keterangan
Peserta didik aktif mengikuti semua proses kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir.	Aktif
Peserta didik aktif mengikuti sebagian besar proses kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir.	Kurang aktif
Peserta didik aktif mengikuti sebagian kecil proses kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir.	Tidak aktif

c Partisipasi

Tabel 3. 10
Pedoman Observasi Aspek Partisipasi

Aspek yang dinilai	Keterangan
Peserta didik berani untuk berpartisipasi memberikan pendapat dengan baik dan benar dalam diskusi.	Berpartisipasi
Peserta didik kurang berani untuk berpartisipasi memberikan pendapat dalam diskusi dan hanya mengamati teman lain dalam mengemukakan pendapat.	Kurang berpartisipasi
Peserta didik tidak berpartisipasi memberikan pendapat dalam diskusi dan melakukan aktivitas di luar kegiatan yang diamati.	Tidak berpartisipasi

d Tanggung jawab

Tabel 3. 11
Pedoman Observasi Aspek Tanggung Jawab

Aspek yang dinilai	Keterangan
Peserta didik bertanggung jawab menyelesaikan semua tugas yang diberikan pendidik dengan lengkap.	Bertanggung jawab
Peserta didik kurang bertanggung jawab hanya mampu menyelesaikan prates dan pascates yang diberikan pendidik.	Kurang bertanggung jawab
Peserta didik tidak bertanggung jawab menyelesaikan semua tugas yang diberikan pendidik.	Tidak bertanggung jawab

3. Pedoman Tes

Pedoman tes merupakan alat yang digunakan penulis untuk mengukur pengetahuan peserta didik dalam membaca surat pribadi dan dinas. Penulis menggunakan alat tes berupa soal-soal uraian.

Kisi-kisi pedoman tes membaca surat pribadi dan resmi yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

Tabel 3. 12
Kisi-Kisi Pedoman Tes Membaca Surat Pribadi dan Resmi

Tujuan Pembelajaran	Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Materi Pokok	No. Soal	Bentuk Soal	Keterangan Butir Soal
Peserta didik mampu menelaah unsur dan kebahasaan surat Pribadi dan resmi.	1. Menjelaskan tempat dan tanggal surat dengan tepat dalam surat pribadi yang dibaca disertai bukti dan alasan.	Surat Pribadi dan resmi: Unsur dan kebahasaan surat pribadi dan resmi	1	Uraian	Berdasarkan surat pribadi di atas, bagian mana yang termasuk unsur tempat dan tanggal surat pribadi, sebutkan bukti dan alasannya!

	2. Menjelaskan alamat surat dengan tepat dalam surat pribadi yang dibaca disertai bukti dan alasan.		2	Uraian	Jelaskan unsur alamat surat dalam contoh surat di atas, sebutkan bukti dan alasannya!
	3. Menjelaskan salam pembuka dengan tepat dalam surat pribadi yang dibaca disertai bukti dan alasan.		3	Uraian	Jelaskan unsur salam pembuka dalam contoh surat di atas, sebutkan bukti dan alasannya!
	4. Menjelaskan isi surat dengan tepat dalam surat pribadi yang dibaca disertai bukti dan alasan.		4	Uraian	Jelaskan unsur isi surat dalam contoh surat di atas, sebutkan bukti dan alasannya!
	5. Menjelaskan salam penutup dengan tepat dalam surat pribadi yang dibaca disertai bukti dan alasan.		5	Uraian	Adakah unsur salam penutup dalam teks surat yang telah anda baca? Jika ya, jelaskan alasan beserta buktinya!
	6. Menjelaskan tanda tangan dan nama penulis dengan tepat dalam surat pribadi yang dibaca disertai bukti dan alasan.		6	Uraian	Berdasarkan surat pribadi di atas, sebutkan unsur tanda tangan dan nama penulis beserta alasanannya!
	7. Menjelaskan kata sapaan dengan tepat dalam surat pribadi yang		7	Uraian	Apakah terdapat kata sapaan? Jika ya, jelaskan alasan beserta buktinya!

	dibaca disertai bukti dan alasan.			
	8. Menjelaskan bahasa santun dengan tepat dalam surat pribadi yang dibaca disertai bukti dan alasan.		8	Uraian Apakah surat di atas sudah menggunakan bahasa santun? Berikan bukti dan alasannya!
	9. Menjelaskan kata ganti orang pertama dan kata ganti orang kedua dengan tepat dalam surat pribadi yang dibaca disertai bukti dan alasan.		9	Uraian Adakah penggunaan nama ganti orang pertama dan kedua? Berikan bukti dan alasannya!
	10. Menjelaskan kop surat dengan tepat dalam surat resmi yang dibaca disertai bukti dan alasan.		10	Uraian Berdasarkan surat dinas yang telah anda baca, jelaskan unsur kop surat beserta bukti dan alasannya!
	11. Menjelaskan nomor surat dengan tepat dalam surat resmi yang dibaca disertai bukti dan alasan.		11	Uraian Jelaskan unsur nomor surat dalam teks surat dinas yang telah anda baca, sebutkan bukti dan berikan alasannya!
	12. Menjelaskan tanggal surat dengan tepat dalam surat resmi yang dibaca disertai bukti dan alasan.		12	Uraian Sebutkan tanggal surat yang tertera dalam surat dinas beserta alasannya!
	13. Menjelaskan lampiran dengan		13	Uraian Adakah unsur lampiran surat teks di

	tepat dalam surat resmi yang dibaca disertai bukti dan alasan.				atas, sebutkan bukti beserta alasannya!
	14. Menjelaskan perihal dengan tepat dalam surat resmi yang dibaca disertai bukti dan alasan.		14	Uraian	Berdasarkan surat dinas yang telah anda baca, jelaskan unsur perihal surat beserta bukti dan alasannya!
	15. Menjelaskan alamat surat dengan tepat dalam surat resmi yang dibaca disertai bukti dan alasan.		15	Uraian	Berdasarkan surat dinas yang telah anda baca, jelaskan unsur alamat surat beserta bukti dan alasannya!
	16. Menjelaskan salam pembuka dengan tepat dalam surat resmi yang dibaca disertai bukti dan alasan.		16	Uraian	Berdasarkan surat dinas yang telah anda baca, jelaskan unsur salam pembuka beserta bukti dan alasannya!
	17. Menjelaskan isi surat dengan tepat dalam surat resmi yang dibaca disertai bukti dan alasan.		17	Uraian	Berdasarkan surat dinas yang telah anda baca, jelaskan unsur isi surat beserta bukti dan alasannya!
	18. Menjelaskan salam penutup dengan tepat dalam surat resmi yang dibaca disertai bukti dan alasan.		18	Uraian	Berdasarkan surat dinas yang telah anda baca, jelaskan unsur salam penutup beserta bukti dan alasannya!
	19. Menjelaskan nama dan tanda tangan pengirim		19	Uraian	Berdasarkan surat dinas yang telah anda baca, jelaskan unsur

	dengan tepat dalam surat resmi yang dibaca disertai bukti dan alasan.				nama dan tanda tangan pengirim beserta bukti dan alasannya!
	20. Menjelaskan tembusan dengan tepat dalam surat resmi yang dibaca disertai bukti dan alasan.		20	Uraian	Apakah surat resmi yang telah anda baca terdapat unsur tembusan? Apabila ya, Berikan bukti dan alasannya!
	21. Menjelaskan bahasa baku dengan tepat dalam surat resmi yang dibaca disertai bukti dan alasan.		21	Uraian	Apakah surat resmi yang telah anda baca menggunakan bahasa baku? Berikan bukti dan alasannya!
	22. Menjelaskan bahasa efektif dengan tepat dalam surat resmi yang dibaca disertai bukti dan alasan.		22	Uraian	Berdasarkan surat resmi yang telah anda baca, apakah sudah menggunakan bahasa efektif? Berikan bukti dan alasannya!

Penggunaan alat tes perlu memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas. Sejalan dengan hal tersebut, Heryadi (2014 : 90), "Alat tes yang dibuat peneliti perlu memiliki kriteria alat ukur standar yaitu memenuhi kriteria validitas dan reabilitas.". Penulis melakukan pengujian alat tes dalam penelitian ini menggunakan validitas isi. Arifin (2016 : 182) mengemukakan bahwa "Untuk instrumen yang berupa tes, pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan materi pelajaran yang diajarkan."

Berdasarkan pernyataan yang dikemukakan ahli, pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan menggunakan kisi-kisi instrumen yang di dalamnya terdapat variabel yang diteliti meliputi indikator dan nomor butir pertanyaan yang telah dijabarkan dalam indikator.

Hasil uji validitas isi instrumen prates dan pascates membaca surat pribadi dan resmi adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 13
Hasil Uji Validitas Isi Instrumen Prates dan Pascates Membaca Surat Pribadi dan Resmi

Tujuan Pembelajaran	Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	No Soal	Bentuk Soal	Kesesuaian	
				Sesuai	Tidak Sesuai
Peserta didik mampu menelaah unsur dan kebahasaan surat pribadi dan resmi.	1. Menjelaskan tempat dan tanggal surat dengan tepat dalam surat pribadi yang dibaca disertai bukti dan alasan.	1	Uraian	√	
	2. Menjelaskan alamat surat dengan tepat dalam surat pribadi yang dibaca disertai bukti dan alasan.	2	Uraian	√	
	3. Menjelaskan salam pembuka dengan tepat dalam surat pribadi yang dibaca disertai bukti dan alasan.	3	Uraian	√	
	4. Menjelaskan isi surat dengan tepat dalam surat pribadi yang	4	Uraian	√	

	dibaca disertai bukti dan alasan.				
	5. Menjelaskan salam penutup dengan tepat dalam surat pribadi yang dibaca disertai bukti dan alasan.	5	Uraian	√	
	6. Menjelaskan tanda tangan dan nama penulis dengan tepat dalam surat pribadi yang dibaca disertai bukti dan alasan.	6	Uraian	√	
	7. Menjelaskan kata sapaan dengan tepat dalam surat pribadi yang dibaca disertai bukti dan alasan.	7	Uraian	√	
	8. Menjelaskan bahasa santun dengan tepat dalam surat pribadi yang dibaca disertai bukti dan alasan.	8	Uraian	√	
	9. Menjelaskan nama ganti orang pertama dan kata ganti orang kedua dengan tepat dalam surat pribadi yang dibaca disertai bukti dan alasan.	9	Uraian	√	
	10. Menjelaskan kop surat dengan tepat dalam surat resmi yang dibaca disertai bukti dan alasan.	10	Uraian	√	
	11. Menjelaskan nomor surat dengan tepat	11	Uraian	√	

	dalam surat resmi yang dibaca disertai bukti dan alasan.				
	12. Menjelaskan tanggal surat dengan tepat dalam surat resmi yang dibaca disertai bukti dan alasan.	12	Uraian	√	
	13. Menjelaskan lampiran dengan tepat dalam surat resmi yang dibaca disertai bukti dan alasan.	13	Uraian	√	
	14. Menjelaskan perihal dengan tepat dalam surat resmi yang dibaca disertai bukti dan alasan.	14	Uraian	√	
	15. Menjelaskan alamat surat dengan tepat dalam surat resmi yang dibaca disertai bukti dan alasan.	15	Uraian	√	
	16. Menjelaskan salam pembuka dengan tepat dalam surat resmi yang dibaca disertai bukti dan alasan.	16	Uraian	√	
	17. Menjelaskan isi surat dengan tepat dalam surat resmi yang dibaca disertai bukti dan alasan.	17	Uraian	√	
	18. Menjelaskan salam penutup dengan tepat dalam surat resmi	18	Uraian	√	

	yang dibaca disertai bukti dan alasan.				
	19. Menjelaskan nama dan tanda tangan pengirim dengan tepat dalam surat resmi yang dibaca disertai bukti dan alasan.	19	Uraian	√	
	20. Menjelaskan tembusan dengan tepat dalam surat resmi yang dibaca disertai bukti dan alasan.	20	Uraian	√	
	21. Menjelaskan bahasa baku dengan tepat dalam surat resmi yang dibaca disertai bukti dan alasan.	21	Uraian	√	
	22. Menjelaskan bahasa efektif dengan tepat dalam surat resmi yang dibaca disertai bukti dan alasan.	22	Uraian	√	

4. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

Alur Tujuan Pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam kegiatan pembelajaran yang berisi serangkaian tujuan pembelajaran yang tersusun secara sistematis dan logis menurut urutan pembelajaran sejak awal hingga akhir suatu fase. Dalam penelitian ini penulis menggunakan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) SMP Negeri 1 Cisayong kelas VII yakni mengenai membaca surat pribadi dan resmi.

5. Modul Ajar

Modul ajar merupakan istilah baru dalam kurikulum merdeka yang setara dengan Rencana Persiapan Pembelajaran (RPP) dalam kurikulum 2013. Modul ajar berisi rancangan pembelajaran berdasarkan alat tujuan pembelajaran yang telah disusun. Dalam kurikulum merdeka, Modul ajar bertujuan membantu pendidik dalam melakukan proses pembelajaran agar lebih fleksibel dan kontekstual, tidak selalu menggunakan buku teks pelajaran.

G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang digunakan guna mengumpulkan data untuk menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan di dalam penelitian ini. Terkait dengan hal tersebut, Heryadi (2014 : 50) menjabarkan langkah-langkah dalam pelaksanaan prosedur penelitian dari metode eksperimen yakni sebagai berikut.

1. Memiliki permasalahan yang cocok dipecahkan dengan metode eksperimen.
2. Membangun kerangka pikir penelitian.
3. Menyusun instrumen penelitian.
4. Mengeksperimenkan variabel X pada sampel yang telah dipilih.
5. Mengumpulkan data variabel Y sebagai dampak dari eksperimen.
6. Menganalisis data.
7. Merumuskan simpulan.

Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan ahli, langkah-langkah dalam pelaksanaan penelitian ini sebagai berikut.

1. Tahap pertama, penulis mengkaji permasalahan melalui wawancara mengenai kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia kepada salah satu pendidik di SMP Negeri 1 Cisayong. Dari kegiatan wawancara tersebut, penulis mendapatkan informasi

bahwa peserta didik masih belum dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan karena kurangnya motivasi selama proses pembelajaran. Selain itu, penggunaan model pembelajaran yang kurang bervariasi menjadi salah satu faktor penyebab permasalahan terjadi. Penulis menentukan cara untuk memecahkan permasalahan tersebut dengan mengujicobakan model pembelajaran *Circuit Learning* terhadap kemampuan membaca surat pribadi dan resmi.

2. Tahap kedua, penulis menyusun kerangka pikir berdasarkan rancangan prosedur penelitian dengan metode eksperimen semu dengan mengujicobakan model pembelajaran *Circuit Learning* (variabel X) kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang tidak dikenai model pembelajaran *Direct Intruction* (variabel X).
3. Tahap ketiga, menyiapkan instrumen penelitian berdasarkan teknik pengumpulan data yakni berupa pedoman wawancara, pedoman observasi, pedoman tes, serta menyiapkan perangkat pembelajaran yaitu Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) dan Modul ajar.
4. Tahap keempat, pelaksanaan penelitian dengan mengujicobakan model pembelajaran *Circuit Learning* pada sampel yang telah ditentukan melalui teknik purposif yaitu kelas VII-A sebagai kelas eksperimen untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran tersebut terhadap kemampuan peserta didik dalam membaca surat pribadi dan resmi. Selain itu, penulis juga melakukan penelitian pada kelas kontrol dengan model pembelajaran *Direct Intruction* pada sampel yaitu kelas VII-D sebagai kelas kontrol.

5. Tahap 5, dari proses penelitian penulis akan mengumpulkan data mengenai hasil uji coba model pembelajaran *Circuit Learning* tersebut terhadap kemampuan peserta didik dalam membaca surat pribadi dan resmi.
6. Tahap keenam, penulis mengkaji data yang diperoleh dari proses penelitian lalu merumuskan simpulan dari hasil data yang dianalisis.

H. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Data yang akan dianalisis untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik penelitian terhadap dua perlakuan dengan menggunakan uji perbedaan dua rata-rata.

Berikut langkah-langkah yang ditempuh dalam menganalisis data sebagai berikut.

1. Statistika deskriptif

Langkah-langkah statistika deskriptif yaitu sebagai berikut.

- a. Membuat distribusi frekuensi
- b. Menemukan ukuran data statistika, yakni banyak data (n), data terbesar (db), dan kecil (dk), Rentang (R), rata-rata ($mean$), median (me), modus (mo), dan standar deviasi (S).

2. Uji Persyaratan Analisis

- a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data berfungsi untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang diperoleh dalam penelitian. Untuk mengetahui data tersebut telah berdistribusi normal atau tidak, penulis menggunakan uji Shapiro-Wilk dengan menggunakan

program IBM SPSS Statistic 26. Sujarweni (2015:55) mengemukakan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut.

- 1) Jika $\text{Sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika $\text{Sig} < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

b Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas dilakukan guna mengetahui homogen tidaknya data dalam penelitian. Dalam penelitian ini, penulis melakukan uji homogenitas menggunakan program IBM SPSS *Statistic* 26.

3. Uji Hipotesis

Tujuan uji hipotesis yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu guna mengkaji berpengaruh atau tidaknya model pembelajaran Circuit Learning terhadap kemampuan membaca surat pribadi dan resmi pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Cisayong tahun ajaran 2023/2024. Uji hipotesis dalam penelitian ini akan menggunakan uji *Wilcoxon* sebagai pengganti uji t bila datanya tidak memenuhi syarat uji t. Heryadi (2022: 59) berpendapat, “Uji wilcoxon sangat tepat digunakan dalam uji perbedaan data yang salah satunya atau keseluruhan variabel yang dibandingkan tidak berdistribusi normal.”. Untuk pengujian yang dilakukan penulis dalam penelitian ini menggunakan program IBM SPSS *Statistic* 26. Sujarweni (2015:80) mengemukakan dasar pengambilan keputusan berdasarkan uji wilcoxon sebagai berikut.

- 1) Jika $\text{Sig} > 0,05$ maka H_0 diterima.
- 2) Jika $\text{Sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak.

4. Uji Peningkatan (*N-Gain*)

Uji peningkatan (*N-Gain*) berfungsi untuk mengetahui efektivitas penggunaan suatu model pembelajaran atau perlakuan tertentu dalam penelitian *one group pretest-posttest design*. Selain itu, uji peningkatan memiliki tujuan untuk mengukur kemampuan kognitif berupa hasil belajar peserta didik di kelas eksperimen dan di kelas kontrol dengan cara menghitung selisih antara nilai pretest dan posttest dalam kegiatan pembelajaran. Melalui perhitungan selisih antara nilai pretest dan posttest tersebut, penulis akan mengetahui penerapan model pembelajaran *Circuit Learning* ini dapat dikatakan efektif atau tidak.

Melzer (Raharjo, 2019) membagi kriteria perolehan nilai *N-Gain Score* sebagai berikut.

Tabel 3. 14
Kategori Perolehan Nilai *N-Gain Score*

Nilai <i>N-Gain Score</i>	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

Pengujian yang dilakukan penulis dalam penelitian ini menggunakan program IBM SPSS *Statistic* 26. Raharjo (2019) mengemukakan tahapan penghitungan *N-Gain Score* di kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai berikut.

- a. Buatlah pengelompokan data berdasarkan data pretest dan posttest dari kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- b. Selanjutnya, buka program SPSS lalu klik Variable View. Pada kolom Valuesetik angka 1 untuk kelas eksperimen lalu klik Add. Kemudian klik angka 2 untuk kelas kontrol, lalu klik Add dan Ok.
- c. Langkah berikutnya, klik Data View, lalu masukkan angka kategorisasi kelas ke kolom variabel "Kelompok", nilai pretest ke kolom variabel "Pre" dan nilai

- pascates ke kolom variabel “Post”. Untuk pengisian dimulai dari data kelas eksperimen dan diikuti data kelas kontrol.
- d Selanjutnya, untuk menghitung selisih nilai prates dengan pascates pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan klik Transform lalu klik Compute Variable.
 - e Pada Target Variable ketik “Post_Kurang_Pre” lalu pada Numeric Expression ketik “Post-Pre” kemudian klik Ok.
 - f Langkah berikutnya klik Transform – Compute Variable. Hapus tulisan yang ada pada Target Variable lalu ketik “Seratus_Kurang_Pre” selanjutnya hapus tulisan yang ada pada Numeric Expression lalu ketik “100-Pre” kemudian klik Ok.
 - g Klik menu Transform – Compute Variable. Hapus tulisan yang ada pada Target Variable lalu ketik “NGain_Score” selanjutnya hapus tulisan yang ada pada Numeric Expression lalu ketik “Post_Kurang_Pre/Seratus_Kurang_Pre” kemudian klik Ok.
 - h Klik menu Transform – Compute Variable. Hapus tulisan yang ada pada Target Variable lalu ketik “NGain_Persen” selanjutnya hapus tulisan yang ada pada Numeric Expression lalu ketik “NGain_Score*100” kemudian klik Ok.
 - i Hitung nilai rata-rata N-Gain Score dalam bentuk persen (%) dengan klik Analyze – Descriptive Statistic – Explore.
 - j Setelah muncul Explore, masukkan variabel NGain_Persen dalam Dependent List dan variabel Kelas [Kelompok] dalam Factor List.
 - k Klik Ok dan muncul output dari uji N-Gain Score.

I. Waktu dan Tempat Penelitian

Penulis melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Cisayong pada peserta didik kelas VII tahun ajaran 2023/2024. Penelitian di kelas VII A sebagai kelas eksperimen dilaksanakan tanggal 8 Mei 2024 pukul 09.15 sampai 11.45 WIB. Penelitian di kelas VII D sebagai kelas kontrol dilaksanakan tanggal 8 Mei 2024 pukul 07.15 sampai 09.15 WIB. Proses pengolahan data hingga penyusunan bab IV dan bab V secara lengkap dilaksanakan mulai dari 9 Mei 2024 sampai dengan 27 Mei 2024.